



Nurul Awainah<sup>1</sup>  
Sulfiana<sup>2</sup>  
Nurhaedah<sup>3</sup>  
Jamaluddin<sup>4</sup>  
A. Aminullah<sup>5</sup>

## PERAN INFRASTRUKTUR DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

### Abstrak

Penelitian ini membahas peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur merupakan aspek penting dalam pembangunan yang mencakup transportasi, energi, air bersih, dan teknologi informasi. Penelitian dilakukan melalui metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur yang memadai meningkatkan produktivitas ekonomi, akses terhadap layanan dasar, dan konektivitas antar wilayah. Namun, pembangunan infrastruktur masih dihadapi oleh berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, birokrasi, dan ketimpangan regional. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan alokasi anggaran, reformasi birokrasi, dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan.

**Kata Kunci:** Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Hidup Masyarakat.

### Abstract

This research discusses the role of infrastructure in driving economic growth and improving the quality of life of society. Infrastructure is a crucial aspect of development that encompasses transportation, energy, clean water, and information technology. The research was conducted through a literature review method by analyzing various relevant sources. The findings indicate that adequate infrastructure enhances economic productivity, access to basic services, and connectivity between regions. However, infrastructure development still faces various challenges such as budget constraints, bureaucracy, and regional disparities. To address these challenges, joint efforts between the government, private sector, and society are needed. Recommendations include increasing budget allocation, bureaucratic reform, and developing environmentally friendly infrastructure.

**Keywords:** Infrastructure, Economic Growth, Quality of Life.

### PENDAHULUAN

Infrastruktur memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Wahyunto et al., 2024). Sebagai elemen fundamental dalam pembangunan, infrastruktur mencakup berbagai aspek, mulai dari transportasi, energi, air bersih, hingga teknologi informasi dan komunikasi (Maysaroh & Arif, 2022). Keberadaan infrastruktur yang memadai dan berkualitas tinggi dapat memfasilitasi berbagai aktivitas ekonomi, menghubungkan pasar, dan mendorong produktivitas (Idayanti et al., 2024). Selain itu, infrastruktur yang baik juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik (Suharli et al., 2021).

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Al Asyariah Mandar

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar

<sup>3</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Pascasarjana, STIE Amkop Makassar

e-mail: keken.awaina@gmail.com

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, infrastruktur berfungsi sebagai pendorong utama yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dan distribusi barang dan jasa (Dirmawati et al., 2023). Misalnya, jalan yang baik dan jaringan transportasi yang terintegrasi dapat mengurangi biaya logistik dan waktu tempuh, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar (Soumena et al., 2024). Selain itu, ketersediaan energi yang stabil dan terjangkau merupakan faktor penting bagi industri dan bisnis untuk beroperasi secara optimal (Syahputra et al., 2021). Pembangunan infrastruktur yang terencana dengan baik dapat menciptakan lapangan kerja, menarik investasi asing, dan memperkuat sektor-sektor ekonomi strategis.

Lebih lanjut, peningkatan kualitas hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur (Bahasoan et al., 2023). Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang baik, misalnya, merupakan prasyarat dasar untuk kesehatan masyarakat (Handayani et al., 2023). Infrastruktur kesehatan seperti rumah sakit dan klinik yang mudah dijangkau akan meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, yang pada gilirannya dapat menurunkan angka kematian dan meningkatkan harapan hidup (Dewi & Dewi, 2021). Pendidikan juga sangat bergantung pada infrastruktur, di mana keberadaan sekolah yang memadai dan fasilitas pendidikan yang lengkap akan mendukung proses belajar-mengajar yang efektif, yang akhirnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Riady et al., n.d.).

Namun demikian, tantangan dalam pembangunan infrastruktur tidaklah sedikit. Berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, birokrasi yang kompleks, dan masalah tata kelola sering kali menghambat proses pembangunan (Sapitri et al., 2024). Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, kesenjangan infrastruktur masih menjadi isu yang signifikan (Wahyunto, 2024). Ketimpangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan dalam akses dan kualitas infrastruktur dapat menciptakan disparitas ekonomi dan sosial yang semakin lebar (Panjaitan et al., 2019). Oleh karena itu, strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa manfaat dari pembangunan infrastruktur dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan iklim, pembangunan infrastruktur masa depan juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Infrastruktur hijau dan ramah lingkungan menjadi semakin penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mengatasi isu perubahan iklim (Mutiarasari, 2018). Penggunaan teknologi canggih dalam infrastruktur, seperti smart cities dan Internet of Things (IoT), juga menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas sistem infrastruktur terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan pendekatan studi literatur. Melalui analisis yang mendalam terhadap berbagai studi dan data yang ada, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi infrastruktur serta tantangan yang dihadapinya. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Studi literatur merupakan pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan secara rinci:

1. **Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah** Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi topik yang akan diteliti serta merumuskan masalah penelitian secara spesifik. Topik yang dipilih adalah "Peran Infrastruktur dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." Masalah penelitian dirumuskan untuk memahami bagaimana infrastruktur berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

dan kualitas hidup masyarakat serta mengidentifikasi tantangan dalam pembangunan infrastruktur.

2. **Penentuan Kriteria Pemilihan Literatur** Setelah merumuskan masalah penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria pemilihan literatur yang akan ditinjau. Kriteria ini meliputi:
  - a. Relevansi: Literatur yang dipilih harus relevan dengan topik penelitian.
  - b. Kredibilitas: Sumber literatur berasal dari jurnal ilmiah, buku akademik, laporan resmi, dan publikasi dari lembaga terpercaya.
  - c. Kebaruan: Literatur yang diutamakan adalah yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, kecuali ada literatur klasik yang sangat penting.
3. **Pengumpulan Literatur** Pengumpulan literatur dilakukan melalui berbagai sumber seperti database jurnal akademik (misalnya JSTOR, ScienceDirect, Google Scholar), perpustakaan universitas, serta situs web resmi lembaga pemerintah dan organisasi internasional. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "infrastruktur," "pertumbuhan ekonomi," "kualitas hidup," "pembangunan berkelanjutan," dan "tantangan pembangunan infrastruktur."
4. **Evaluasi dan Seleksi Literatur** Literatur yang terkumpul kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setiap literatur dibaca secara kritis untuk menilai relevansi, validitas, dan kontribusinya terhadap topik penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut.
5. **Analisis dan Sintesis Informasi** Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang telah dipilih. Informasi yang relevan dari setiap literatur diekstraksi dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang terkait dengan penelitian, seperti kontribusi infrastruktur terhadap ekonomi, dampak terhadap kualitas hidup, dan tantangan pembangunan infrastruktur. Sintesis informasi dilakukan dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai literatur untuk membentuk gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian.
6. **Penyusunan Narasi Penelitian** Berdasarkan hasil analisis dan sintesis, narasi penelitian disusun secara sistematis. Narasi ini mencakup pembahasan mengenai peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur. Setiap bagian dari narasi saling berkaitan untuk memberikan alur yang jelas dan logis.
7. **Kesimpulan dan Rekomendasi** Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun kesimpulan yang merangkum temuan utama dari studi literatur. Selain itu, rekomendasi juga diberikan berdasarkan hasil penelitian, yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengatasi tantangan pembangunan infrastruktur, serta memaksimalkan peran infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode studi literatur yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan utama terkait peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta tantangan yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur. Hasil-hasil ini disusun dalam beberapa sub-bagian untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

### 1. Kontribusi Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi

- a. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Infrastruktur yang memadai secara signifikan meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi. Jalan raya yang baik, pelabuhan yang efisien, dan jaringan transportasi yang terintegrasi mengurangi biaya logistik dan waktu tempuh, sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar domestik dan internasional. Selain itu, ketersediaan listrik yang stabil dan terjangkau memungkinkan industri beroperasi secara optimal tanpa gangguan, yang berkontribusi pada peningkatan output ekonomi (Rajab & Malik, 2023).

- b. Peningkatan Investasi Infrastruktur yang baik menarik investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investor cenderung memilih lokasi dengan infrastruktur yang memadai karena hal ini mengurangi risiko dan biaya operasional. Studi menunjukkan bahwa negara-negara dengan infrastruktur yang baik cenderung memiliki tingkat investasi asing yang lebih tinggi (Irefan & Adry, 2018).
- c. Penciptaan Lapangan Kerja Pembangunan infrastruktur menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung. Proyek-proyek infrastruktur seperti pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya memerlukan tenaga kerja yang signifikan. Selain itu, infrastruktur yang baik mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya seperti manufaktur, jasa, dan perdagangan, yang pada gilirannya menciptakan lebih banyak lapangan kerja (Agustin & Hariyani, 2023).

## 2. Dampak Infrastruktur terhadap Kualitas Hidup Masyarakat

- a. Akses ke Layanan Dasar Infrastruktur yang memadai meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan air bersih. Pembangunan sekolah dan fasilitas pendidikan yang baik mendukung proses belajar mengajar yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Infrastruktur kesehatan seperti rumah sakit dan klinik yang mudah dijangkau meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, yang dapat menurunkan angka kematian dan meningkatkan harapan hidup (HARSONO et al., 2024).
- b. Peningkatan Mobilitas dan Konektivitas Jaringan transportasi yang baik meningkatkan mobilitas masyarakat dan konektivitas antar wilayah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan lainnya dengan lebih mudah. Konektivitas yang baik juga memperkuat integrasi sosial dan ekonomi antar daerah, mengurangi ketimpangan regional (Atmaja & Mahalli, 2015).
- c. Peningkatan Kualitas Lingkungan Infrastruktur yang dirancang dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi polusi dan meningkatkan kualitas udara dan air. Misalnya, pembangunan sistem transportasi umum yang efisien dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, yang pada gilirannya mengurangi emisi gas rumah kaca dan kemacetan lalu lintas (Husen & Baranyanan, 2021).

## 3. Tantangan dalam Pembangunan Infrastruktur

- a. Keterbatasan Anggaran Salah satu tantangan utama dalam pembangunan infrastruktur adalah keterbatasan anggaran. Banyak negara berkembang menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan dana yang cukup untuk proyek-proyek infrastruktur besar. Hal ini sering kali mengakibatkan penundaan atau pembatalan proyek (Pambudy & Syairozi, 2019).
- b. Birokrasi dan Tata Kelola Proses birokrasi yang kompleks dan tata kelola yang kurang efisien menjadi hambatan dalam pembangunan infrastruktur. Prosedur perizinan yang panjang, korupsi, dan kurangnya transparansi sering kali memperlambat pelaksanaan proyek infrastruktur (Suswita et al., 2020).
- c. Ketimpangan Infrastruktur Antar Wilayah Terdapat ketimpangan signifikan dalam ketersediaan dan kualitas infrastruktur antara daerah perkotaan dan pedesaan. Wilayah pedesaan sering kali kurang terlayani oleh infrastruktur dasar, yang mengakibatkan kesenjangan ekonomi dan sosial yang semakin lebar (Chikmawati, 2019).
- d. Keberlanjutan dan Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Pembangunan infrastruktur harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Infrastruktur hijau dan ramah lingkungan menjadi semakin penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mengatasi isu perubahan iklim. Implementasi teknologi canggih dalam infrastruktur juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan (Tjodi et al., 2021).

Infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur mencakup berbagai aspek yang fundamental bagi pembangunan, seperti transportasi, energi, air bersih, sanitasi, serta teknologi informasi dan komunikasi. Keberadaan infrastruktur yang memadai dan berkualitas tinggi tidak hanya memfasilitasi berbagai aktivitas ekonomi, tetapi juga meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar yang esensial (Vinatra, 2023). Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana infrastruktur berkontribusi pada pertumbuhan

ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan infrastruktur.

Pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada infrastruktur yang efektif. Infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan raya, pelabuhan, dan bandara, meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa. Hal ini mengurangi biaya logistik dan waktu tempuh, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing produk di pasar global. Misalnya, pembangunan jalan tol yang menghubungkan kota-kota besar dengan daerah-daerah terpencil memungkinkan pengiriman barang yang lebih cepat dan murah, yang tidak hanya menguntungkan produsen tetapi juga konsumen melalui harga yang lebih rendah dan ketersediaan produk yang lebih luas (Simbolon et al., 2021). Selain itu, jaringan transportasi yang terintegrasi mendukung mobilitas tenaga kerja, memungkinkan mereka untuk bekerja di lokasi-lokasi yang sebelumnya tidak dapat dijangkau.

Energi juga merupakan komponen infrastruktur yang sangat vital. Ketersediaan energi yang stabil dan terjangkau memungkinkan industri dan bisnis beroperasi tanpa gangguan, yang meningkatkan produktivitas. Listrik yang andal mendukung operasional pabrik, pusat perbelanjaan, dan bisnis kecil, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di negara-negara berkembang, investasi dalam infrastruktur energi dapat mengatasi defisit listrik yang sering menghambat produksi dan menyebabkan kerugian ekonomi (Ompusunggu, 2018). Dengan adanya listrik yang cukup, masyarakat juga dapat menikmati manfaat lain seperti peningkatan kualitas pendidikan melalui penggunaan teknologi di sekolah dan kemudahan akses informasi melalui media elektronik.

Kualitas hidup masyarakat juga sangat dipengaruhi oleh kualitas infrastruktur. Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang baik merupakan prasyarat dasar untuk kesehatan masyarakat. Infrastruktur kesehatan seperti rumah sakit dan klinik yang mudah dijangkau meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan, yang berkontribusi pada penurunan angka kematian dan peningkatan harapan hidup (Brilyawan & Santosa, 2021). Misalnya, di daerah pedesaan, pembangunan puskesmas dan posyandu yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan perawatan medis dasar tanpa harus menempuh perjalanan jauh. Selain itu, pendidikan juga sangat bergantung pada infrastruktur. Sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, dan akses internet, mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Agustin & Hariyani, 2023).

Namun, pembangunan infrastruktur tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran. Banyak negara berkembang menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan dana yang cukup untuk proyek-proyek infrastruktur besar. Kekurangan anggaran ini sering kali mengakibatkan penundaan atau pembatalan proyek, yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan perbaikan kualitas hidup. Selain itu, proses birokrasi yang kompleks dan tata kelola yang kurang efisien menjadi hambatan lain dalam pembangunan infrastruktur (Mahriza, 2019). Prosedur perizinan yang panjang, korupsi, dan kurangnya transparansi sering kali memperlambat pelaksanaan proyek, mengakibatkan peningkatan biaya dan penurunan kualitas hasil akhir.

Ketimpangan infrastruktur antar wilayah juga menjadi isu signifikan. Di banyak negara berkembang, terdapat disparitas besar dalam ketersediaan dan kualitas infrastruktur antara daerah perkotaan dan pedesaan. Wilayah pedesaan sering kali kurang terlayani oleh infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, dan air bersih, yang mengakibatkan kesenjangan ekonomi dan sosial yang semakin lebar (Rajab & Malik, 2023). Pembangunan infrastruktur yang merata dan inklusif diperlukan untuk mengatasi ketimpangan ini dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat mendapatkan manfaat yang sama.

Selain itu, keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan tantangan penting dalam pembangunan infrastruktur masa depan. Infrastruktur hijau dan ramah lingkungan menjadi semakin penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem dan mengatasi isu perubahan iklim (Irefan & Adry, 2018). Misalnya, pembangunan sistem transportasi umum yang efisien dan ramah lingkungan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, yang berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca dan kemacetan lalu lintas. Penggunaan teknologi canggih dalam infrastruktur, seperti smart cities dan Internet of Things (IoT), menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.

Dalam kesimpulannya, infrastruktur memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, birokrasi yang kompleks, ketimpangan infrastruktur antar wilayah, dan kebutuhan akan keberlanjutan harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari pembangunan infrastruktur. Diperlukan strategi yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong utama bagi kesejahteraan dan kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ditemukan bahwa infrastruktur yang memadai tidak hanya meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan ketimpangan infrastruktur masih perlu diatasi untuk memastikan manfaatnya merata bagi seluruh masyarakat.

## SARAN

Sebagai langkah lanjutan, diperlukan upaya untuk meningkatkan alokasi anggaran dan efisiensi dalam pembangunan infrastruktur. Reformasi birokrasi dan peningkatan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat perlu dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan infrastruktur. Selain itu, perlu juga dilakukan investasi dalam pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan guna menghadapi tantangan perubahan iklim.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada institusi pendidikan, rekan-rekan sejawat, dan semua pihak yang telah memberikan wawasan dan dukungan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dalam menjadikan penelitian ini menjadi sukses. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan peningkatan pembangunan infrastruktur di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2023). *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Universitas Brawijaya Press.
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 14847.
- Bahasoan, A. N., Soumena, F. Y., & Arsyad, R. (2023). Identifying Increasing Poverty in Indonesia: Does the Human Development Index and Unemployment Affect Poverty in Indonesia? *Migration Letters*, 20(8), 585–605.
- Brilyawan, K., & Santosa, P. B. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(1).
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDes dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui penguatan sumber daya manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101–113.
- Dewi, N., & Dewi, M. H. U. (2021). Pengaruh Belanja Daerah dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 334–360.
- Dirmawati, D., Sapitri, N. A., Soumena, F. Y., & Mustakim, D. (2023). The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 1(04), 1269–1277.
- Handayani, L., Hasbi, H., & Jihad, S. (2023). The Influence of Productive Zakat Funds and Technology on the Level of Profit of Mustahik Businesses (Case Study on Baznas Makassar City). *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 2(2), 207–222.

- HARSONO, I., SUTANTO, H., ROIS, I., FADLIYANTI, L., & MULAWIANI, B. S. W. (2024). Kontribusi Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Ganec Swara*, 18(1), 196–208.
- Husen, A., & Baranyanan, A. S. (2021). Pengaruh pembangunan infrastruktur pelabuhan, infrastruktur jalan dan infrastruktur jembatan terhadap pertumbuhan ekonomi Maluku Utara. *Poros Ekonomi*, 10(1).
- Idayanti, R., Irma, I., & Wahyu, N. (2024). The Impact of Sharia Working Capital Financing and SME Investments on Economic Growth in South Sulawesi. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 1875–1898.
- Irefan, S., & Adry, M. R. (2018). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(1), 57–66.
- Mahriza, T. (2019). Pengaruh investasi dalam negeri, investasi asing, tenaga kerja dan infrastruktur terhadap perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691–704.
- Maysaroh, R., & Arif, M. (2022). Analisis Peran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 322–335.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–75.
- Ompusunggu, V. M. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2).
- Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 26–39.
- Panjaitan, H. A. M., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2019). Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61.
- Rajab, A., & Malik, M. M. (2023). Peran pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan insfrastruktur. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(3), 689–701.
- Riady, A., Farida, I., & Husna, M. (n.d.). others.(2024). EXAMINING THE INFLUENCE OF ISLAMIC BRANDING, PHYSICAL EVIDENCE, AND RELATIONSHIP QUALITY ON CUSTOMER LOYALTY IN THE CONTEXT OF BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) MAKASSAR BRANCH AT UNISMUH. *Journal of Economics, Technology & Business/Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis (JETBIS)*, 3(3).
- Sapitri, N. A., Hasbi, H., Nurhikma, N., & Sari, L. F. Z. (2024). The Influence of Investment Returns and Tabarru Fund Contributions on The Asset Growth of Registered Sharia Life Insurance Companies in Ojk in The Period 2019-2022. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(5), 1284–1296.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.
- Soumena, F. Y., Umaima, U., Nurwahida, N., & Syam, D. R. Y. (2024). The Influence of SME Funding and Non-Performing Financing on Indonesia's Economic Growth in The Period 2015-2022. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 3(2), 166–180.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Suharli, S., Wahab, A., & Habbe, A. H. (2021). Application Of Islamic Economic Principles In Realizing Management Banking Without Interest. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 3(2), 277–288.
- Suswita, I., Damanik, D., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 1–11.
- Syahputra, T. S. A., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di kota subulussalam. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 104–114.
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. V. (2021). Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan dan belanja modal terhadap indeks pembangunan

- manusia melalui pertumbuhan ekonomi (studi di provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 27–44.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Wahyunto, E. (2024). *Menakar Kinerja dan Profesi Dosen*. Arta Media Nusantara.
- Wahyunto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.